

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian bab I pendahuluan terdapat pokok-pokok materi pembahasan yaitu (1) latar belakang, (2) tujuan penelitian, (3) spesifikasi produk yang di harapkan, (4) penting nya penelitian pengembangan, (5) asumsi dan keterbatasan penelitian pengembangan, (6) definisi oprasional.

1.1 Latar Belakang

Menurut pendapat Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Menulis merupakan menyusun buah pikiran dan perasaan atau data-data informasi yang diperoleh menurut organisasi penulisan sistematis, sehingga tema dari karangan yang hendak disampaikan menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca. Menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Menulis sendiri sebagai I kegiatan untuk mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis. Untuk mengungkapkan gagasan tersebut terdapat empat unsur pokok gagasan, penuturan, tatanan, dan wahana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMP 1 Atap Kluncing, tidak semua siswa mampu dalam menulis teks deskripsi. Hanya sebagian siswa saja yang mampu menulis teks deskripsi. Berdasarkan pengamatan guru,40% yang mampu menulis teks deskripsi. Berdasarkan analisis kebutuhan, siswa lebih

cenderung kurang memahami dengan media pembelajaran yang di gunakan oleh guru,dan juga terkendala sinyal wifi yang kurang memadai membuat akses internet bagi siswa masih terbilang kurang di sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut akan di kembangkan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kegiatan menulis teks deskripsi dan juga perlu melakukan pembelian kuota internet untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran interaktif di sekolah. Menurut (Hakim, 2018) dalam jurnalnya menjelaskan tentang “media pembelajaran sangat diperlukan oleh guru untuk membantu menyampaikan materi dalam sebuah proses pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran interaktif digunakan dalam pembelajaran siswa agar tidak bosan (Setiyawan, 2013, hal 53). Media pembelajaran sangat bermanfaat dalam meningkatkan proses belajar serta minat menulis peserta didik, karena dalam media pembelajaran interaktif sendiri memiliki aspek-aspek materi dan soal yang dapat meningkatkan minat menulis peserta didik dalam belajar dan bermain serta memproyeksikannya secara nyata dan melibatkan interaksi seluruh panca indera peserta didik dengan teknologi medi pembelajaran interaktif ini. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran interaktif memiliki karakteristik serta fungsi yang hampir sama dengan media pembelajaran lainnya yaitu berfungsi menyampaikan informasi antara penerima dan pengirim atau pendidik dengan peserta didik, dapat memperjelas penyampaian informasi yang diberikan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, dapat memberikan rangsangan motivasi serta ketertarikan dalam pembelajaran.

Kekurang efektifan pembelajaran menulis teks hasil deskripsi disebabkan oleh beberapa hal berikut yaitu siswa yang masih bingung untuk menulis hasil teks deskripsi, isi teks deskripsi yang ditulis peserta didik masih tidak runtut dan tidak terkonsep, ejaan dan pilihan kata yang digunakan kurang tepat, serta belum digunakannya model pembelajaran yang inovatif oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

Menurut (Mustaqim, 2016) dalam jurnalnya menjelaskan tentang “Media pembelajaran merupakan suatu alat perantara antara pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran yang mampu menghubungkan, memberi informasi dan menyalurkan pesan sehingga tercipta proses pembelajaran efektif dan efisien. Media pembelajaran mengakibatkan terjadinya sebuah komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Apabila dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media maka tidak akan terjadi proses pembelajaran.”

Menurut (Sadiman dkk 2011:18) kegunaan media dalam proses pembelajaran diantaranya: (a) memperjelas penyajian pesan, (b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, (c) mengatasi pasif anak didik. (d) mengatasi perbedaan lingkungan dan pengalaman baik guru maupun siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan media pembelajaran interaktif. Agar dapat menjadi terobosan baru dalam memanfaatkan media pembelajaran, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian. Maka judul dari penelitian adalah “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk

Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Pembelajaran Siswa Kelas Vii Smp”

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sudiana 2022) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji validitas yang melibatkan responden siswa dan guru, didapati bahwa rata-rata keseluruhan uji kepraktisan mencapai standar sangat praktis, sementara uji keefektifan berdasarkan ketuntasan menyatakan hasil yang efektif. Dalam konteks aktivitas literasi informasi, peran perpustakaan juga sangat penting dalam memberikan sosialisasi terkait literasi informasi. Di samping itu, kemahiran dalam menggunakan teknologi informasi juga turut memudahkan individu dalam memperoleh kemampuan atau kompetensi literasi informasi. Oleh karena itu, penggunaan cerita rakyat sebagai alat untuk meningkatkan tingkat literasi dianggap valid, praktis, dan efektif untuk pembelajaran, serta layak untuk dikembangkan lebih lanjut.

Adapun penelitian lain menurut Yulianti (2020) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan penelitian ini sebagai berikut. Pertama, siswa dan guru membutuhkan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran menulis teks hasil observasi bermuatan konservasi untuk siswa SMP kelas VII yang disesuaikan dengan kelayakan isi, kelayakan penyajian (penyajian media dan buku panduan), dan kelayakan bahasa. Kedua, prinsip pengembangan media pembelajaran interaktif berdasarkan tiga karakteristik media yaitu *fixative*, *manipulative*, dan *distributive*. Ketiga, media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran menulis teks hasil observasi bermuatan konservasi untuk siswa SMP kelas VII disusun secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang komunikatif.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pengembangan media pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang ada sebelumnya untuk lebih menunjang kegiatan pembelajaran mandiri siswa, dengan menyediakan materi yang sudah tersusun dan disesuaikan pada akses yang masih mampu dijangkau secara mudah oleh siswa. Agar menjadi suatu media ajar yang berkualitas

- a. Mendeskripsikan proses dan wujud pengembangan bahan ajar teks deskripsi berbasis media pembelajaran interaktif.
- b. Mendeskripsikan kualitas bahan ajar teks deskripsi berbasis media pembelajaran interaktif

1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini pengembangan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada pembelajaran. Adapun beberapa spesifikasi produk pengembangan pada penelitian ini yaitu.

- a. Media pembelajaran yang dikembangkan merupakan media interaktif yang dapat menampilkan video, gambar, tautan dan file dokumen sesuai dengan materi teks deskripsi serta guru dan siswa dapat saling mengirim catatan pada halaman yang sama.
- b. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai rencana pembelajaran dan sebagai sumber pembelajaran untuk siswa siswi kelas VII SMP Satu Atap Kluncing.
- c. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria kebenaran, keluasan dan kedalaman konsep, kesesuaian dengan standar isi,

kebahasaan dan kejelasan kalimat, keterlaksanaan, serta tampilan yang baik dan menarik.

- d. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini penggunaannya dalam pembelajaran memerlukan *handphone* (HP) Android yang dapat menginstal aplikasi dengan spesifikasi *Random Access Memory* (RAM) minimal 1 *Gigabyte* (GB) dan laptop. Kemudian kuota internet untuk mengakses media yang akan dibuka.
- e. Media pembelajaran yang akan dikembangkan didalamnya mengandung prinsip pembelajaran artinya media ini digunakan untuk kepentingan.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pemanfaatan media pembelajaran ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan proses belajar serta minat peserta didik dalam belajar karena dalam media pembelajaran interaktif sendiri memiliki aspek-aspek data yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, Hal ini disebabkan karena media pembelajaran interaktif memiliki karakteristik serta fungsi yang hampir sama dengan media pembelajaran yaitu berfungsi menyampaikan informasi antara penerima dan pengirim atau pendidik dengan peserta didik, dapat memperjelas penyampaian informasi yang diberikan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, dapat memberikan rangsangan motivasi serta ketertarikan dalam pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penggunaan *smartphone* android dalam kehidupan sehari-hari untuk penyampaian informasi dan komunikasi dapat berlangsung secara cepat dan lancar. Oyewusi dan Ayanlola

dalam Triyogantara (2017) menjelaskan bahwa penggunaan *smartphone* dalam pendidikan dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran.

Media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi perantara yang berperan sebagai sumber belajar dan dapat membuat siswa dapat belajar mandiri di sekolah dan di rumah. Selain pertimbangan tersebut, siswa dibimbing untuk memperdalam pemahamannya dengan mengaitkan pertanyaan dan materi dengan pengalaman sehari-hari, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna. secara praktis hasil penelitian ini sangat penting bagi berbagai pihak yaitu bagi guru, siswa dan sekolah. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengalaman kepada guru, khususnya guru Bahasa Indonesia dalam peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi.

b) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa mendapat pengalaman belajar yang bermakna dengan strategi pembelajaran interaktif dan dapat digunakan sebagai pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan positif terhadap kemajuan sekolah, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi

sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru ataupun kesempatan lain.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

1.5.1 Asumsi dalam penelitian

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini meliputi suatu dugaan – dugaan yang dianggap benar menjadi sebuah kebenaran yang mutlak. Pada konteks ini dalam menentukan asumsi – asumsi perlu adanya pembuktian agar dugaan tersebut menjadi sebuah kebenaran yang mutlak dan dijelaskan sebagai berikut ini.

- a. Guru mampu menyampaikan materi menulis teks deskripsi dengan baik pada pembelajaran.
- b. Siswa mampu memahami materi menulis teks deskripsi pada pembelajaran.
- c. Media pembelajaran audio visual menggunakan berbagai aplikasi yang menampilkan gambar dan animasi ini mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi.

1.5.2 Keterbatasan dalam Penelitian Pengembangan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, terdapat keterbatasan penelitian ini hanya terfokus pada kelompok siswa kelas VII SMP 1 Atap Kluncing, perlu penyesuaian materi kembali agar dapat digunakan untuk siswa pada jenjang kelas yang berbeda.

Kedua, keterbatasan waktu, anggaran, dan sumber daya dapat memengaruhi penelitian, terutama dalam hal pengumpulan data dan analisis yang lebih mendalam. Kendala ini dapat membatasi eksplorasi yang lebih

menyeluruh terkait dampak dan efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dan yang terakhir, keterbatasan teknologi seperti keterbatasan akses internet atau perangkat dapat menjadi hambatan dalam implementasi penelitian. Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi canva memerlukan akses internet yang stabil, sehingga keterbatasan dalam hal ini dapat memengaruhi pencapaian tujuan penelitian.

1.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengklarifikasi dan membatasi ruang lingkup atau pengertian dari variabel variabel yang diamati atau diteliti dalam suatu penelitian atau pengamatan. Definisi oprasional disusun untuk mempermudah dalam memahami beberapa kata yang konseptual sebagai berikut.

Teks deskripsi merupakan salah satu bentuk tulisan yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci tentang suatu objek, tempat, orang, atau situasi. Dengan kata lain, teks deskripsi mengajak pembaca akan membahas pengertian, ciri, struktur, jenis, serta pentingnya teks deskripsi dalam literatur dan komunikasi.

Media pembelajaran interaktif adalah suatu sistem penyampaian pengajaran yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon aktif, dan respon itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian.